

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi dan kebutuhan informasi saat ini menuntut semua perusahaan untuk mengikuti perkembangannya terutama di kota-kota besar. TI sudah mulai banyak digunakan, khususnya dunia kuliner pada saat ini sedang mengalami kemajuan yang cukup pesat di Indonesia. Salah satu perkembangan yang cukup meningkat adalah bisnis produksi makanan Frozen untuk dikembangkan ke usaha UMKM lainnya, misalnya ke pasar, toko, dan UMKM lainnya sangat meningkat. Untuk menjunjung perkembangan bisnis kuliner ini dibutuhkan penggunaan teknologi tujuannya perusahaan agar mendapat dan menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Proses pengolahan data yang akurat dan hasil laporan-laporan yang cepat sangat diperlukan oleh perusahaan sistem informasi akuntansi.

Kegiatan yang berhubungan erat dengan perusahaan ini adalah produksi. Untuk melakukan kegiatan produksi menentukan harga pokok produksi adalah hal yang sangat penting dalam proses produksi perusahaan. Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead ditambah persediaan produk dalam proses awal lalu dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Jika sudah terkomputerisasi semua kegiatan operasional perusahaan maka kebutuhan dan informasi tentang harga pokok produksi akan mudah didapat.

Basreng Ridho adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di

bidang produksi kuliner yaitu Basreng (Baso Goreng) dengan bahan dasar ikan Tenggiri yang kaya akan manfaat dan vitaminnya. Pabrik tersebut terletak di Jl. Kopo gang H.Yusuf 1 Rt:10/Rw:01 No 31 Kota Bandung, Bojongloa Kaler, Jawa Barat 40232, pabrik Basreng Ridho ini menjadi salah satu pabrik yang mempunyai rasa yang khas dengan rasa ikan tenggiri yang menonjol sehingga dapat membuat pelanggan ketagihan, Pabrik Basreng Ridho merupakan salah satu pabrik yang menggunakan metode persediaan barang jadi, belum adanya standar akuntansi yang berjalan pada pabrik basreng ridho untuk menentukan harga pokok produksinya dan sistem yang digunakan bersifat manual sehingga terjadi kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan. Jurnal umum, laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksinya belum memenuhi standar akuntansi juga tidak terdapat pembuatan buku besar.

Berdasarkan wawancara dengan owner Pabrik basreng terdapat beberapa kendala dengan penggunaan pencatatan secara manual dalam pembuatan laporan keuangan sehingga dalam perhitungan Harga Pokok Produksi tidak tercatat yang menyebabkan harga jual yang tidak menentu menyebabkan sering terjadinya kerugian dalam penjualan. Di pabrik basreng Ridho belum menggunakan aplikasi ataupun pencatatan akuntansi secara manual ataupun terkomputerisasi, maka dari itu penulis berencana untuk meminimalisir permasalahan tersebut dengan cara merancang sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam proses perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi. Penulis berencana melakukan perancangan sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi, sehingga hal tersebut memungkinkan dapat membantu Pabrik Basreng Ridho untuk mencatat pendapatan dan pembelian bahan baku

sehingga dapat menentukan harga pokok produksi.

Berdasarkan hasil penelitian atas uraian diatas maka penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Pabrik Basreng Ridho dengan menggunakan PHP dan MySQL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dirumuskan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Harga Pokok pada Pabrik Basreng Ridho
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Pabrik Basreng Ridho dengan menggunakan PHP dan MySQL

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

- A. Permasalahan yang terjadi di Pabrik Basreng Ridho yaitu sistem informasi akuntansi harga pokok produksi yang berjalan bersifat manual mengakibatkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menentukan hpp. Berdasarkan hal tersebut maka penulis membatasi penelitian hanya pada sistem akuntansi harga pokok produksi dengan metode berdasarkan pesanan dan metode pencatatan persediaan yang digunakan yaitu perpetual, dengan metode pencatatan *accrual basic accounting* karena pencatatan pendapatan dan mengakui beban pada saat transaksi dilakukan tanpa menghiraukan pengeluaran maupun penerimaan dari customer.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi dengan metode *full costing* menggunakan PHP dan MySQL dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, laporan harga produksi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan acuan bagi penulis sesuai dengan judul yang diambil penulis adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Pabrik Basrneg Ridho Dengan mengelola data menggunakan web.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul yang diambil penulis adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui sistem akuntansi yang berjalan pada Pabrik Basrneg Ridho Dalam menentukan harga pokok produksi.
- B. Untuk merancang program sistem informasi akuntansi Harga Pokok Produksi pada Pabrik Basrneg Ridho Dengan menggunakan PHP dan MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul Metodologi Penelitian Sosial adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian[3]. Sedangkan definisi lain menjelaskan bahwa “unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”[4].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan tempat mengadakan penelitian dimana penulis dapat mengumpulkan data dan mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Penulis melakukan penelitian dengan unit analisis yaitu bagian produksi Pabrik Basrneg Ridho beralamat Pabrik Basrneg Ridho.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi “populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian”[5]. Definisi lain “Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”[6]. Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek yang berkualitas yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian sistem informasi harga pokok produksi pada tahun 2020

Definisi Sampel “Sampel adalah sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi”[5]. Definisi lain dari sampel “sampel adalah wakil-wakil dari populasi”[6].

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan penulis yaitu perhitungan harga pokok produksi pada bulan Januari 2021.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis menguraikan penjelasan tentang Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Pabrik Basrneg Ridho Menggunakan

PHP MySQL dimana bahwa sisten dalam penentuan harga pokok produksi pada Pabrik Basrneg Ridho belum terkomputerisasi.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”. Supriyati (2011:20) Definisi lain “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah rencana yang menghasilkan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mendesain penelitian dengan judul Perancangan sistem informasi akuntansi laba rugi, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hal yang baru dalam laba rugi, jenis penelitiannya adalah berdasarkan tujuan untuk memperoleh Ahli Madya jenjang D-III, unit analisis yang dilakukan pada Pabrik Basrneg Ridho.

1.5.5 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif atau survey. Definisi penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan terinci mengenai aspek-aspek yang relevan dari fenomena yang menjadi ketertarikan peneliti[7].

1.5.6 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu: “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (*metric*) seperti penjualanm berat badan. Data kualitatif (*non-metric*) adalah

seperti jenis kelamin, pendidikan dan sebagainya”[8]. Definisi lain dari data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan bentuk angka[9]. Berdasarkan definisi di atas, maka jenis data yang dipakai peneliti adalah data kuantitatif karena sistem informasi akuntansi laba rugi akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan

1.6 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder. Pengertian desain penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder:

- a. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formitatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
- b. Desain penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencakup sample yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal dengan sample kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survey dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survey sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.
- c. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus

mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi-limitasi dari data tersebut.

1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian dediktif dan metode survei. Definisi “meted dediktif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar”[9],

definisi metode survei, “survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument utama untuk pengumpulan data”[9].

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah mengakumulasi data dasar dengan cara membuat gambaran mengenai apa yang sedang terjadi, sedangkan metode penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolabolatornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian[10]. Peneliti melakukan observasi pada Pabrik Basrneg Ridho dan juga melakukan oengamatan terhadap informasi-informasi yang telah di dapatkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimic responed merupakan pola media yang melengkapi kata-

kata secara verbal[10]. Peneliti mengambil informasi dengan cara wawancara menanyakan beberapa pertanyaan langsung dengan narasumber di perusahaan, mengenai dokumen, prosedur, dan lain-lain.

1.7 Rekayasa Perangkat Lunak

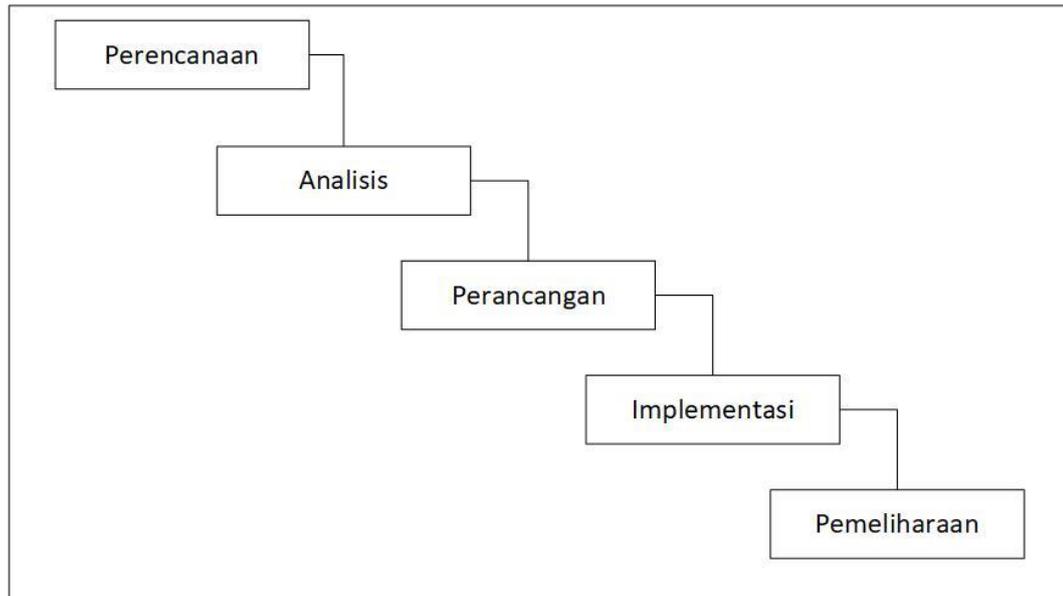
1.7.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan perangkat lunak adalah proses membuat suatu perangkat lunak baru untuk menggantikan perangkat lunak lama secara keseluruhan atau memperbaiki perangkat lunak yang telah ada, metode ini sangat diperlukan agar dapat lebih cepat dan tepat dalam mendeskripsikan solusi dan mengembangkan perangkat lunak[11]. Definisi lain Metodologi pengembangan perangkat lunak adalah suatu penerapan struktur pada pengembangan suatu perangkat lunak (*Software*), yang bertujuan untuk mengembangkan sistem dan memberikan panduan untuk menyelesaikan proyek pengembangan sistem melalui tahapan-tahapan tertentu[12].

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah tahapan pengerjaan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.7.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan system yang digunakan oleh penulis dalam pengembanagn system informasi ini adalah *waterfall* (air terjun). “Model waterfall adalah model pengembangan perangkat lunak yang paling sering digunakan. Model pengembangan ini berifat linear dari tahap awal pengembangan system yaitu tahap akhir perencanaan sampai tahap akhir pengembangan system yaitu tahap pemeliharaan”[8].



Gambar 1. 1 Model Pengembangan Sistem Waterfall[8]

1.8 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terdiri dari:

- A. Penulis Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam tahap pembelajaran bagi penulis mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok persediaan :
- B. penelitian ini semoga dapat berguna dan bermanfaat untuk Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan dan Men di Pabrik Basnreg Ridho.
- C. Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya sebagai salah satu referensi.

1.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.9.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan UMKM kecil dan bergerak dalam bidang manufaktur yang bernama Pabrik Basnreg Ridho yang

beralamat di Jl. Kopo gang H.Yusuf 1 Rt:10/Rw:01 No 31 Kota Bandung,
Bojongloa Kaler, Jawa Barat 40232

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi dan Penjualan Pada Pabrik Basrneg Ridho dengan menggunakan PHP dan database MySql, yaitu:

A. Bagian Awal yang terdiri dari: halaman judul, lembar pengesahan reviwer dan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian Isi yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, 13 batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi yang bersumber pada buku-buku referensi.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas secara lebih rinci mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN DAN HARGA POKOK PRODUKSI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.